

**PENERAPAN PERAWATAN LUKA DENGAN MADU
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN LUKA
ULKUS DIABETIKUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIBEUREUM
KOTA TASIKMALAYA**

KARYA TULIS ILMIAH



**USAN SUPRIATNA
NIM : 10120085**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PENERAPAN PERAWATAN LUKA DENGAN MADU
PADA PASIEN DIABETES MELITUS DENGAN LUKA
ULKUS DIABETIKUM DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS CIBEUREUM
KOTA TASIKMALAYA**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan**

KARYA TULIS ILMIAH



**USAN SUPRIATNA
NIM : 10120085**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
2023**

**PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA**

Karya Tulis Ilmiah, Juli 2023

Usan Supriatna

Penerapan Perawatan Luka Dengan Madu Pada Pasien Diabetes Mellitus Dengan Luka Ulkus Diabetikum Di Wilayah Kerja Puskesmas Cibereum Kota Tasikmalaya

vii +82 halaman + 1 tabel + 0 gambar + 0 grafik + 16 lampiran

ABSTRAK

Diabetes mellitus (DM) adalah salah satu masalah kesehatan utama penyakit yang tidak menular (PTM) dengan prioritas peningkatannya yang mengkhawatirkan. *Ulkus diabetik* merupakan salah satu komplikasi DM yang paling serius dan melumpuhkan. *Ulkus diabetik* berhubungan dengan *neuropati* seperti hilangnya sensasi pada kaki dan seringnya cedera kaki. Melalui perawatan luka ulkus diabetik yang tepat dapat menurunkan angka amputasi dan kematian. Contoh perawatan luka yang umum digunakan adalah penggunaan madu. Madu memiliki banyak manfaat, terutama untuk penyembuhan luka. Tujuan studi kasus ini untuk mengetahui penerapan perawatan luka dengan madu pada pasien diabetes melitus dengan luka *ulkus diabetikum*. Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus, subyek penelitian sebanyak 2 subyek dengan lama penelitian 5 hari perawatan. Instrumen yang digunakan adalah Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka dan teknik pengambilan data menggunakan observasi, dan dokumentasi. Hasil studi kasus ini efektifnya pemberian madu terhadap luka *diabetik* menunjukkan bahwa setelah dilakukan perawatan didapatkan adanya pertumbuhan jaringan granulasi yang baru, tidak ada reaksi inflamasi, dan kedalaman luka berkurang, warna jaringan kemerahan, serta jumlah eksudat berkurang. Kesimpulan dari studi kasus ini adalah meningkatnya penyembuhan terhadap luka *ulkus diabetikum* setelah dilakukannya pemberian madu terhadap luka *diabetik*. Disarankan bagi subyek mampu menjaga luka *ulkus diabetikum* sendiri di rumah setelah diajarkannya cara perawatan luka sehingga luka yang diderita tetap kering dan bersih serta tidak terjadi infeksi dan subyek sering kontrol dan disiplin untuk diet diabetes melitus.

Kata Kunci : Diabetes Mellitus, Madu, *Ulkus Diabetikum*

Daftar Pustaka : 33 buah (2012-2023)

**D III NURSING STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH SCIENCES
BAKTI TUNAS HUSADA UNIVERSITY**

Scientific Paper, July 2023

Usan Supriatna

Application of Wound Treatment with Honey in Diabetes Mellitus Patients with Diabetic Ulcer Wounds at Public Health Center Cibereum Tasikmalaya City

viii +82 pages + 1 tables + 0 picture+ 0 chart + 16 appendices

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) is one of the main health problems of non-communicable diseases (PTM) with an alarming increase in priority. Diabetic ulcers are one of the most serious and disabling complications of DM. Diabetic ulcers are associated with neuropathy such as loss of sensation in the feet and frequent foot injuries. Through the proper treatment of diabetic ulcer wounds can reduce the number of amputations and deaths. An example of wound care that is commonly used is the use of honey. Honey has many benefits, especially for wound healing. The purpose of this case study was to find out the application of wound care with honey in patients with diabetes mellitus with diabetic ulcers. Descriptive research method with a case study approach, the research subjects were 2 subjects with 5 days of treatment. The instruments used are Standard Operating Procedures (SOP) for wound care and data collection techniques using observation and documentation. The results of this case study on the effectiveness of honey administration on diabetic wounds showed that after treatment, new granulation tissue growth was found, there was no inflammatory reaction, and the depth of the wound was reduced, the color of the tissue was reddish, and the amount of exudate was reduced. The conclusion of this case study is the increased healing of diabetic ulcers after giving honey to diabetic wounds. It is recommended for subjects to be able to take care of their own diabetic ulcers at home after being taught how to care for wounds so that the wounds are kept dry and clean and no infection occurs and the subjects often control and discipline the diabetes mellitus diet.

Keywords : *Diabetes Mellitus, Diabetic Ulcer, Honey*

Bibliography : *33 pieces (2012-2023)*